

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan dari keseluruhan penelitian, yaitu:

**1. Bentuk Kata Sapaan yang termasuk *Meishi ni Yoru Yobikata*, yaitu:**

- a. *Kojinmei* (memanggil dengan nama) berupa dua buah data, yaitu: Yuusuke dan Naomi.
- b. *Shinzokumei* (memanggil yang berhubungan dengan keluarga) berupa dua buah data, yaitu: *okaachan* dan *okaasan*.
- c. *Shougoumei* (memanggil berdasarkan jabatan atau pangkat) berupa tiga buah data, yaitu: *rijichou*, *Ino sensei*, dan *Okabe sensei*.
- d. *Shokugyoumei* (memanggil berdasarkan pekerjaan) berupa tiga buah data, yaitu: *Sakuragi bengoshi*, *bengoshi sensei*, dan *genba kantoku*.
- e. *Aishou* (memanggil berdasarkan hubungan keakraban) berupa satu buah data, yaitu: *Yuusuke chan*.
- f. *Keishou* (memanggil dengan penambahan pada nama belakang) berupa dua buah data, *~san* dan *~chan*.
- g. *Aijyou no yobikake* (memanggil orang kesayangan atau yang dicintai) berupa satu buah data, yaitu: *Yuusuke chan*.

**2. Faktor dalam *SPEAKING* yang mempengaruhi sebuah kata sapaan.**

Beberapa faktor yang mempengaruhi sebuah sapaan dalam memanggil seseorang dalam serial drama *Dragon Zakura*:

a. *Setting and scene*

Formal atau tidak formalnya situasi mengucapkan kata sapaan dan suasana dalam percakapan. Pada situasi formal seperti rapat atau bertemu atasan, penutur akan menggunakan ragam hormat kepada lawan tutur sebaliknya jika dalam suasana santai maupun tidak formal akan menggunakan ragam bahasa biasa.

b. *Participants*

*Participants* atau pelaku tutur merupakan orang-orang yang terlibat dalam percakapan yaitu penutur dan lawan tutur. Faktor sosial lawan tutur yang menyebabkan adanya beragam variasi kata sapaan seperti faktor usia, faktor keakraban, faktor kekeluargaan, faktor kebiasaan, dan status sosial.

c. *Ends*

*Ends* atau tujuan dan maksud merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam menyapa seseorang. Saat meminta tolong, membahas suatu hal penting, ataupun mengetahui kabar karena ketika akan menyapa seseorang, penutur harus mempunyai tujuan untuk memulai percakapan.

d. *Key*

*Key* atau cara merupakan hal yang berkaitan dengan nada, cara, dan kondisi psikologis ketika suatu tuturan disampaikan juga ditunjukkan dengan *gesture* dan mimik wajah ketika menghasilkan tuturan.

#### 4.2 Saran

Penelitian mengenai kata sapaan merupakan hal yang menarik karena penggunaan kata sapaan bisa mempengaruhi pandangan lawan tutur terhadap penutur apakah sapaan itu sudah seharusnya atau tidak seharusnya. Penelitian ini merupakan bagian kecil dari luasnya cakupan tentang kata sapaan. Kata sapaan sangat berkaitan dengan pronomina persona. Banyak hal yang bisa dikaji tentang kata sapaan dan pronomina dengan menggunakan metode lain dan tinjauan lain seperti pragmatik, sosiopragmatik ataupun antropolinguistik karena hal ini berkaitan dengan konteks, sosial, dan budaya. Kata sapaan dengan yang memiliki hubungan sosial dan kata sapaan dengan hubungan sosial yang tinggi atau posisi sosial sangat menarik untuk di teliti.